



Van Gastel Ingin PSIM Yogyakarta Finis di Puncak

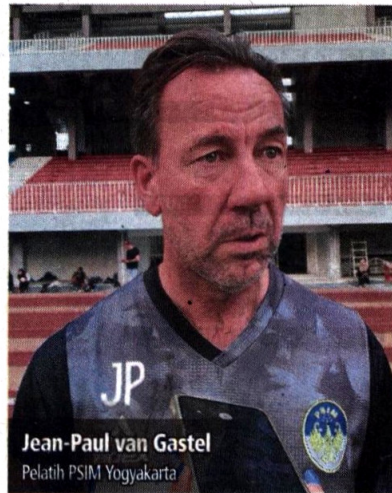
YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta telah menjalani 27 pertandingan di Super League 2025/2026 bersama pelatih Jean-Paul van Gastel. Meski berstatus tim promosi di kasta tertinggi sepak bola Indonesia, capaian Laskar Mataram sejauh ini terbilang cukup positif.

Hingga pekan ke-27, PSIM bertengger di peringkat kesembilan klasemen sementara dengan koleksi 38 poin. Raihan tersebut didapat dari sembilan kemenangan, 11 hasil imbang, dan tujuh kekalahan.

Menjelang laga menghadapi Bhayangkara FC, Van Gastel menegaskan timnya tetap berfokus pada permainan sendiri, alih-alih memikirkan hasil pertemuan sebelumnya. "Seperti biasa, kami fokus pada permainan kami sendiri. Itu yang kami lakukan di setiap pertandingan," ujarnya, Rabu (15/4).

Pelatih asal Belanda itu juga menilai performa PSIM di awal musim cukup impresif. Dari 17 pertandingan pertama, timnya mampu mengumpulkan 30 poin, sebuah pencapaian yang menurutnya melampaui ekspektasi. "Kami memulai musim dengan sangat baik hingga pertengahan. Saya rasa kami tampil di atas ekspektasi, apalagi jika melihat anggaran yang kami miliki," jelasnya.

Namun, memasuki putaran kedua, Van Gastel melihat adanya tantangan berbeda. Ia menyoroti minimnya penambahan pemain di skuad PSIM, berbeda dengan klub lain yang melakukan banyak perbaikan. "Hampir semua tim mendatangkan pemain baru, sedangkan kami tidak. Biasanya tim memperkuat posisi yang lemah, tapi kami tidak bisa melakukan itu. Namun bagi saya itu bukan



Jean-Paul van Gastel
Pelatih PSIM Yogyakarta

TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

masalah," tegasnya.

Meski begitu, target utama PSIM tetap tidak berubah, yakni bertahan di kasta tertinggi. Di sisi lain, Van Gastel mengakui dirinya memiliki ambisi lebih untuk membawa tim finis setinggi mungkin. Ia pun mengkritisi performa timnya di putaran kedua yang dinilai kurang menunjukkan urgensi dalam meraih kemenangan.

"Saya rasa kami seharusnya bisa memenangkan beberapa pertandingan di putaran kedua, tapi itu tidak terjadi karena kurangnya rasa urgensi. Terlalu santai, tanpa beban. Itu salah satu karakter negatif di tim saya," pungkasnya. **(mtur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005